

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Indeks Harga Saham

Informasi mengenai kinerja pasar saham seringkali diringkas dalam suatu indeks yang disebut indeks pasar saham (*Stock market indexes*). Indeks pasar saham merupakan indikator yang mencerminkan kinerja saham-saham di pasar, karena merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga-harga saham, maka indeks pasar saham disebut juga indeks harga saham (Tandelilin:2010).

2.1.1 Jenis – Jenis Indeks Harga Saham

Jenis – jenis indeks harga saham yang terdapat di pasar modal Indonesia diantaranya:

A. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan BEI merupakan IHSG yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks IHSG ini mengambil hari dasar pada tanggal 10 Agustus 1982 dan mengikutsertakan semua saham yang tercatat di BEI. Menurut Tandelilin (2010:86) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau *composite stock price index* menggunakan seluruh saham tercatat sebagai komponen perhitungan indeks. Situasi pasar secara umum baru dapat diketahui jika kita mengetahui Indeks Harga Saham (Pandji:2006:104). Maka IHSG merupakan cerminan aktivitas pasar modal.

Masing-masing pasar modal memiliki indeks yang dibentuk berdasarkan saham-saham yang dipakai sebagai dasar dalam perhitungan indeks harga. indeks

harga saham setiap hari dihitung menggunakan harga saham terakhir (*closing price*) yang terjadi di bursa. Indeks harga saham gabungan (IHSG) merupakan gabungan dari sejumlah sektor, yaitu pertanian, pertambangan, industri kimia dasar, aneka industri, industri barang konsumsi, properti dan *real estate*, transportasi dan infrastruktur, keuangan, perdagangan, jasa dan investasi.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang ada di pasar modal sangat berpengaruh terhadap investasi portofolio yang akan dilakukan oleh para investor. Peningkatan keuntungan IHSG akan meningkatkan investasi portofolio yang akan dilakukan oleh para investor untuk menambah penanaman modal pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek melalui informasi-informasi yang diterima oleh para investor mengenai sekuritas-sekuritas yang ada di bursa efek melalui tingkat keuntungan yang diharapkan oleh para investor dari tahun ke tahun.

IHSG berubah setiap hari dikarenakan perubahan harga pasar yang terjadi setiap hari dan adanya saham tambahan. Pertambahan jumlah saham beredar berasal dari emisi baru, yaitu masuknya emiten baru yang tercatat di Bursa Efek, atau terjadi tindakan *corporate action* berupa *split*, *right*, waran, deviden saham, saham bonus dan saham konversi, sedangkan perubahan harga saham individu dipasar terjadi karena faktor permintaan dan penawaran. Cara menghitung IHSG adalah Jumlah nilai pasar harian dibagi dengan total saham yang tercatat.

$$\text{IHSG} = \frac{\sum H_1}{\sum H_0} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Indeks LQ45

Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham di BEI dengan likuiditas yang tinggi dan kapabilitas pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan. Indeks LQ45 pertama kali diluncurkan pada tanggal 24 februari 1997. Hari dasar perhitungannya adalah 13 juli 1994 dengan nilai dasar 100, selanjutnya bursa efek secara rutin memantau perkembangan kinerja masing-masing ke-45 saham yang masuk dalam perhitungan indeks LQ45. Penggantian saham dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Apabila terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi, maka saham tersebut dikeluarkan dari perhitungan indeks dan diganti dengan saham lain yang memenuhi kriteria.

C. Indeks Kompas 100

Indeks Kompas 100 pada prinsipnya sama dengan LQ45 terkait dengan isu likuiditas saham, dalam hal ini yang dipakai sebagai dasar perhitungan indeks adalah 100 saham mempertimbangkan frekuensi transaksi, nilai transaksi dan kapabilitas pasar serta kinerja fundamental dari saham-saham tersebut. Peluncuran indeks kompas 100 bersamaan dengan hari ulang tahun ke-30 pasar modal pada 10 Agustus 2007.

D. Indeks Sektoral

Indeks dsektoral Bursa Efek indonesia merupakan sub-indeks IHSG, indeks sektoral menggunakan semua saham yang termasuk dalam masing-masing sektor. Indeks sektoral diperkenalkan pada tanggal 2 januari 1996 dengan nilai awal indeks 100 untuk setiap sektor dan menggunakan hari dasar tanggal 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desember 1995. Semua saham yang tercatat di BEI diklasifikasikan ke dalam 9 sektor menurut klasifikasi industri yang ditetapkan BEI yang diberi nama JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*).

E. Jakarta Islamic Indeks

Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah islam dan termasuk saham yang likuid, *Jakarta Islamic Index* dimaksudkan sebagai tolok ukur untuk mengukur kinerja investasi pada saham dengan basis syariah dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi secara syariah.

F. Indeks Papan Utama dan Indeks Papan Pengembangan.

Indeks Papan Utama (MBX) dan Papan Pengembangan (DBX). Kedua jenis indeks ini dikeluarkan Bursa Efek Jakarta untuk menyediakan indikator dalam memantau perkembangan saham-saham yang masuk dalam masing-masing papan pencatatan. Hari dasar untuk perhitungan indeks papan utama dan indeks papan pengembangan adalah 28 Desember 2001 dengan nilai dasar 100. Pada hari itu 34 saham tercatat pada papan utama dan 287 saham tercatat pada papan pengembangan dengan komposisi kapitalisasi pasar untuk indeks masing-masing 62% dan 38% dari total keseluruhan saham yang tercatat di BEJ.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi IHSG

Lingkungan ekonomi makro adalah lingkungan yang mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Tendelilin (2010:341) mengemukakan faktor-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor ekonomi yang berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan antara lain:

A. Produk Domestik Bruto

Pertumbuhan PDB yang meningkat merupakan indikasi terjadinya pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi membaik, maka daya beli masyarakat pun akan meningkat, dan ini merupakan kesempatan bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Dengan meningkatnya penjualan, maka kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan juga semakin meningkat.

B. Terjadinya Pengangguran

Tingkat pengangguran ditunjukkan oleh persentase dari total tenaga kerja yang masih belum bekarja. Tingkat pengangguran mencerminkan sejauh mana kapasitas perekonomian suatu negara bisa dijalankan. Semakin besar tingkat pengangguran, berarti semakin besar kapasitas operasi ekonomi yang belum dimanfaatkan secara penuh.

C. Inflasi

Tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas (*overheated*). Artinya, kondisi ekonomi mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran publiknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan. Inflasi yang terlalu tinggi juga menyebabkan penurunan daya beli uang yang dapat mengurangi pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya. Sebaliknya tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan merupakan sinyal positif bagi investor seiring dengan turunnya risiko daya beli uang dan risiko penurunan pendapatan riil.

(tingkat suku bunga), inflasi, *Exchange rate* (nilai tukar). *Oil price and commodity prices*, *Hedging*, *Business Cycle* (siklus bisnis) dll.

2.2 Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan. Tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas, artinya kondisi ekonomi mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan. Inflasi yang terlalu tinggi juga akan menyebabkan penurunan daya beli uang, inflasi yang tinggi juga bisa mengurangi pendapatan riil yang diperoleh oleh investor dari investasinya. Sebaliknya jika tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan, maka hal ini akan merupakan sinyal positif bagi investor seiring dengan turunnya risiko daya beli uang dan risiko pendapatan riil (Tandelilin:2010:343).

Tingkat inflasi dapat berpengaruh positif maupun negatif tergantung pada derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang berlebihan dapat merugikan perekonomian secara keseluruhan, yaitu dapat membuat banyak perusahaan mengalami kebangkrutan, sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham dipasar sementara inflasi yang sangat rendah akan berakibat pertumbuhan perekonomian menjadi lamban dan harga saham juga ikut bergerak melamban. Pekerjaan yang sulit adalah menciptakan tingkat inflasi yang dapat menggerakkan dunia usaha menjadi semarak, pertumbuhan ekonomi akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menutupi pengangguran, perusahaan memperoleh keuntungan yang memadai, dan harga saham di pasar bergerak normal (Samsul:2006:201).

2.2.1 Jenis-jenis inflasi

Inflasi yang terjadi dapat dikelompokkan berdasarkan sifat, sebab terjadinya dan berdasarkan asalnya (Widjajanta:2007:112)

A. Inflasi berdasarkan sifatnya

Berdasarkan sifatnya inflasi dibagi menjadi tiga kategori utama yaitu:

1. Inflasi rendah (*creeping inflation*), yaitu yang besarnya kurang dari 10%
2. Inflasi menengah (*galloping inflation*), yaitu besarnya antara 10-30% per tahun. Inflasi ini biasanya ditandai oleh naiknya harga-harga secara cepat dan relatif besar. Angka inflasi pada kondisi ini biasanya disebut inflasi dua digit.
3. Inflasi berat (*high inflation*), yaitu inflasi yang besarnya antara 30-100% per tahun. Dalam kondisi ini harga-harga secara umum naik berubah.
4. Inflasi sangat tinggi (*hyper inflation*), yaitu inflasi yang ditandai oleh naiknya harga secara drastis hingga mencapai empat digit (di atas 100%).

B. Berdasarkan sebabnya

Berdasarkan sebabnya inflasi terbagi atas 3 kelompok yaitu:

1. *Demand Pull Inflation*

Inflasi ini terjadi sebagai akibat pengaruh permintaan yang tidak diimbangi oleh peningkatan jumlah penawaran produksi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Cost Push Inflation*

Inflasi ini terjadi karena kenaikan biaya produksi yang disebabkan oleh kenaikan biaya input atau faktor produksi.

3 *Bottle Neck Inflation*

Inflasi ini dipicu oleh faktor penawaran (*supply*) atau faktor permintaan (*demand*).

C. Inflasi berdasarkan asalnya

Inflasi berdasarkan asalnya terbagi atas dua kelompok yaitu:

1. Inflasi yang berasal dari dalam negeri (*domestic inflation*).

Inflasi ini timbul karena terjadinya defisit dalam pembiayaan dan belanjaan negara. Untuk mengatasinya, biasanya pemerintah melakukan kebijakan mencetak uang baru.

2. Inflasi yang berasal dari luar negeri (*imported inflation*).

Inflasi ini timbul karena negara-negara yang menjadi mitra dagang suatu negara mengalami inflasi yang tinggi. Kenaikan harga-harga diluar negeri atau di negara-negara mitra dagang utama yang secara langsung maupun tidak langsung akan menimbulkan kenaikan biaya produksi di dalam negeri, kenaikan biaya produksi biasanya akan disertai dengan kenaikan-kenaikan harga barang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.2.2 Teori Inflasi

Terdapat tiga teori utama yang menjelaskan tentang inflasi yaitu (Widjajanta:2007:114):

A. Teori Kuantitas

Teori ini mengacu pada persamaan pertukaran dari Irving Fisher, yaitu $MV=PT$, menurut teori ini terdapat tiga penyebab naiknya harga secara umum yang cenderung mengarah ke inflasi yaitu sebagai berikut:

1. Jika dalam perekonomian jumlah uang beredar (M) dan transaksi barang produksi (T) relatif tetap, harga (P) akan naik jika sirkulasi uang atau kecepatan perpindahan uang (V) dari satu tangan ke tangan yang lain berlangsung cepat.
2. Jika dalam perekonomian, kecepatan perpindahan uang (V) dan transaksi barang produksi (T) tetap, kenaikan harga disebabkan oleh terlalu banyak uang yang dicetak dan diedarkan ke masyarakat.
3. Jika dalam perekonomian kecepatan perpindahan uang (V) dan jumlah uang beredar (M) tetap, kenaikan harga disebabkan oleh turunnya transaksi barang produksi (T) secara nasional.

Dengan demikian persentase kenaikan harga hanya akan sebanding dengan kenaikan jumlah uang beredar atau sirkulasi uang tetapi tidak terhadap jumlah produksi nasional.

B. Teori Keynes

Menurut teori ini, inflasi terjadi karena masyarakat hidup di luar batas kemampuan ekonominya, teori ini memfokuskan bagaimana persaingan dalam

mendapatkan penghasilan antar golongan masyarakat dapat menimbulkan permintaan agregat yang lebih besar dari pada jumlah barang yang tersedia.

C. Teori Strukturalis

Teori ini biasa disebut teori inflasi jangka panjang, teori ini menyoroti sebab-sebab inflasi yang berasal dari kekakuan struktur ekonomi. Pertambahan barang-barang produksi yang terlalu lambat dibanding dengan pertumbuhan kebutuhannya sehingga menaikkan harga bahan makan dan menyebabkan kelangkaan devisa, hal ini berakibat kepada kenaikan harga-harga barang lain sehingga terjadi inflasi yang relatif berkepanjangan jika pembangunan sektor penghasil bahan pangan dan industri barang ekspor tidak ditambah.

2.2.3 Menghitung tingkat inflasi

Untuk menghitung inflasi dapat menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau *Consumer Price Index* (CPI). IHK merupakan indeks yang mengukur harga rata rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga (*household*). IHK sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi di suatu negara dan juga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penyesuaian gaji, upah, uang pensiun, dan lainnya. Berikut merupakan cara menghitung IHK (Widjajanta: 2007) :

$$IHK = \frac{P_n}{P_o} \times 100\%$$

Keterangan :

P_n = Harga saat ini

P_o = Harga tahun dasar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah Indeks Harga Konsumen (IHK) diketahui, maka berikut merupakan rumus untuk mencari tingkat inflasi (Widjajanta:2007) :

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_o}{\text{IHK}_o} \times 100\%$$

Keterangan :

IHK_n : Indeks Harga Konsumen periode *t*

IHK_o : Indeks Harga Konsumen periode *t* – 1

2.3 Harga Minyak Dunia

Menurut (Werner:2009:22) harga komoditas akan mempengaruhi biaya operasional suatu perusahaan, harga komoditas yang sangat berpengaruh adalah harga minyak dunia. Hal ini terjadi karena harga minyak sangat berperan dalam proses produksi, harga minyak sangat berfluktuasi karena kepemilikannya terkonsentrasi pada beberapa negara yang memiliki cadangan minyak. Peningkatan harga minyak akan meningkatkan biaya transportasi dan biaya energi, peningkatan harga minyak juga akan mengurangi jumlah konsumsi masyarakat pada komoditas lainnya.

Harga minyak dunia merupakan salah satu barang komoditi yang memiliki peranan penting, dan merupakan satu dari banyak indikator yang selalu terlibat dalam proses sistem ekonomi dunia. Harga minyak dunia yang sering digunakan sebagai acuan dalam perdagangan minyak adalah *West Texas Intermediete* (WTI). Harga minyak WTI merupakan harga minyak tertinggi diantara *Brent Blend* dan *Organization of the Petroleum Exporting Countries* (OPEC). Hal ini dikarenakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WTI merupakan minyak dengan kualitas tertinggi karena memiliki kandungan sulfur yang rendah maka sangat baik untuk digunakan sebagai bensin. Dan ini yang menjadi alasan harga minyak WTI menjadi ukuran standar di amerika.

Perubahan harga minyak dunia menjadi salah satu indikator yang memberikan kontribusi penting dalam aktifitas perekonomian global, peningkatan harga minyak berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan atau aliran kas dari perusahaan. Peningkatan harga minyak akan menyebabkan keuntungan yang diharapkan mengalami penurunan dan ini merupakan salah satu faktor –faktor yang mempengaruhi biaya perusahaan, peningkatan biaya perusahaan akan berimplikasi terhadap penurunan harga saham (Agusman:2008:3 dalam Witjacksono:2010)

2.3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi harga minyak dunia

Beberapa faktor yang mempengaruhi harga minyak dunia antara lain

(Witjacksono:2010):

1. Penawaran minyak dunia, terutama kuota suplai yang ditentukan oleh OPEC.
2. Cadangan minyak Amerika Serikat, terutama yang terdapat di kilang-kilang minyak Amerika Serikat dan yang tersimpan dalam cadangan minyak strategis.
3. Permintaan minyak dunia, ketika musim panas, permintaan minyak diperkirakan dari perkiraan jumlah permintaan oleh maskapai penerbangan untuk perjalanan wisatawan. Sedangkan ketika musim dingin, diramalkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari ramalan cuaca yang digunakan untuk memperkirakan permintaan potensial minyak untuk penghangatan ruangan.

Berbeda halnya dengan (Diantoro:2010:32) yang berpendapat bahwa kenaikan harga minyak dunia diikuti dengan kenaikan harga emas begitu pula sebaliknya, harga minyak dunia dan harga emas memiliki tren yang selaras satu sama lain hal ini disebabkan: (Diantoro:2010:32)

1. Dalam sejarah minyak dibeli dengan emas, saat ini bahkan keuntungan dari penjualan minyak diinvestasikan dalam bentuk emas.
2. Kenaikan harga minyak meningkatkan inflasi, emas dapat difungsikan sebagai lindung nilai (*hedge*).

2.4 Harga Emas Dunia

Emas merupakan salah satu bentuk investasi yang cenderung bebas risiko (Sunaryah 2006:4 dalam Ari 2015). Emas menjadi salah satu bentuk investasi yang banyak dipilih karena nilainya cenderung stabil dan naik. Emas bisa menjadi alat yang digunakan untuk menangkal inflasi yang kerap terjadi setiap tahunnya, berapapun tingkat inflasi harga emas pasti mengikutinya. Ketika laju inflasi begitu tinggi harga emas pun naik lebih tinggi lagi dan pada saat uang kertas kehilangan nilainya emas justru semakin berharga (Tanuwidjaja:2009:7). Emas dikatakan sebagai salah satu sarana investasi dikarenakan emas bisa mendatangkan keuntungan yang di dapat dari perbedaan harga jual dan harga beli atau *capital gain*, selain itu investasi emas merupakan investasi yang sangat likuid karena emas diterima di negara manapun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan. Kurs dolar naik maka harga emas mengikuti, jika rupiah menguat atas dollar maka harga emas cenderung stabil bahkan turun.

C. Harga minyak

Kenaikan harga minyak dunia akan menyebabkan terjadinya inflasi dan menyebabkan harga emas mengikutinya.

D. Spekulasi

Sama seperti saham, dalam *trading* emas ada juga yang disebut dengan spekulasi, yaitu *trader* besar yang membentuk terciptanya harga emas.

E. Bursa Saham

Kenaikan bursa saham maka akan terjadi pengalihan investasi oleh para pemodal, dari emas ke saham yang mengakibatkan harga emas terkoreksi.

F. Naiknya permintaan emas

Menjelang hari raya banyak masyarakat yang mengantri di toko emas untuk membeli, dan menjelang musim haji justru banyak yang menjual emas, hal itu juga mempengaruhi harga emas.

G. Naiknya emas untuk cadangan devisa

Kurs valuta asing yang tidak stabil akan mengakibatkan bank sentral memperkuat cadangan emasnya. Demikian pula saat bank sentral memutuskan menjual emasnya, maka keseimbangan harga akan berubah.

2.4.2 Rumus Menghitung Harga Emas

Harga emas dipasaran dunia dinyatakan dalam satuan *troy ounce*, *troy ounce* merupakan satuan berat emas murni jika dinyatakan dalam satuan gram setara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

denan 31,103 gram. Untuk mendapatkan harga per gram dalam satuan rupiah menggunakan rumus: (Salim:2010:31)

$$\text{Harga emas /gram} = \frac{(\text{Harga emas per troy ounce} \times \text{kurs USD} - \text{IDR})}{31,103}$$

2.5 *Standard & Poor's 500*

Menurut (Brigham and Houston 2010:214) indeks *Standard & Poor's 500* diciptakan pada tahun 1926, indeks *Standard & Poor's* merupakan indek yang diakui secara luass sebagai standar untuk pengukuran kinerja bursa saham dengan kapitalisasi besar. Saham-saham dalam *Standard & Poor's 500* dipilih oleh komite *Standard & Poor* sebagai perusahaan terdepan dalam industri-industri terbaik, dan dapat mencerminkan secara akurat pasar modal Amerika Serikat, nilai indeks ini memiliki pembobotan sehingga perusahaan terbesar yang dilihat dari nilainya akan memiliki pengaruh terbesar. Indeks *Standard & Poor's 500* digunakan untuk benchmarking oleh 97 persen dari seluruh manajer kekayaan dan sponsor dana pensiun Amerika Serikat, agar mendapatkan kinerja yang sama dengan indeks iini dibutuhkan \$700 miliar yang harus dikelola (dana terindeks).

Standard & Poor's 500 atau *S&P 500* adalah sebuah indeks yang terdiri dari saham 500 perusahaan dengan modal besar yang banyak berasal dari Amerika Serikat. Indeks ini merupakan indeks paling terkenal yang dimiliki dan dirawat oleh *Standard & Poor's*, sebuah divisi dari *McGraw-Hill*. Seluruh saham yang terdaftar dalam indeks ini adalah perusahaan publik besar dan diperdagangkan di bursa saham utama di AS seperti Bursa saham New York dan *Nasdaq*. *S&P 500* adalah indeks yang paling banyak diperhatikan setelah *Dow Jones Industrial*.

Banyak dana indeks dan dana *exchange-traded* melacak performa S&P 500 dengan memegang saham yang sama dengan indeks tersebut. Sebuah perusahaan yang sahamnya dimasukkan ke dalam daftar ini, maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat (Arifin:2014).

Standard & Poor's atau juga dikenal dengan sebutan (S&P) adalah salah satu anak perusahaan dari *McGraw-Hill* yang merupakan perusahaan pemeringkat atas saham dan obligasi, yang merupakan salah satu dari 3 perusahaan besar dalam industri pemeringkatan efek bersama *Moody's* dan *Fitch Ratings*. Salah satu produknya yang dikenal secara luas adalah pemeringkatan atas 500 saham di Amerika yang dikenal dengan nama S&P 500. *Standard & Poor's* menjalankan kegiatan usahanya dibidang jasa keuangan dimana produk yang dihasilkan adalah berupa peringkat kredit, penelitian saham (ekuitas), indeks S&P, keuangan, solusi risiko, jasa kepatuhan, evaluasi, dan layanan data. Anak perusahaannya yang bernama *Capital IQ*, menyediakan informasi dan solusi arus kerja kepada lembaga keuangan, lembaga penasehat keuangan, dan perusahaan dengan cara menyediakan informasi keuangan secara terintegrasi dan solusi teknis termasuk laporan keuangan teraudit dari perusahaan, menampilkan analisis berdasarkan gabungan data keuangan dan non keuangan, kumpulan data (*database*) terintegrasi dari pasar modal, dan berbagai sarana pengembangan yang berhubungan. Perusahaan ini melayani berbagai lembaga profesional, lembaga keuangan, perusahaan, penasehat keuangan, dan investor perorangan di berbagai belahan dunia. *Standard & Poor's* 500 dapat diukur dengan (Arifin:2014):

$$S\&P = \frac{S\&P_t - S\&P_{t-1}}{S\&P_{t-1}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$S\&P_t$ = *Standard & Poor's* 500 periode sekarang

$S\&P_{t-1}$ = *Standard & Poor's* 500 periode sebelumnya

2.6 Konsep Islam

2.6.1 Asas perdagangan didasarkan pada pedagangnya, bukan Komoditas

Dalam permasalahan perdagangan, baik perdagangan domestik maupun internasional, Islam menjadikan pedagang sebagai asas yang akan dijadikan titik perhatian dalam kajian maupun hukum-hukum perdagangannya. Status hukum komoditas yang diperdagangkan akan mengikuti status hukum pedagangnya. Hukum dagang/jual-beli adalah hukum terhadap kepemilikan harta, bukan hukum terhadap harta yang dimilikinya. Maksudnya, hukum dagang/jual-beli adalah hukum untuk penjual dan pembeli, bukan untuk harta yang dijual atau yang dibeli (Rusyidaian:2009).

Allah Swt. berfirman: *Allah telah menghalalkan jual-beli.* **(QS al-Baqarah [2]: 275).**

Maksudnya adalah, Allah telah menghalalkan jual-beli untuk manusia. Rasulullah saw. juga bersabda: *Dua orang orang yang berjual-beli boleh memilih (akan meneruskan jual-beli mereka atau tidak) selama keduanya belum berpisah (dari tempat aqad).* **(HR al Bukhari dan Muslim).**

Hukum bolehnya untuk memilih (khiyar) pada hadist di atas adalah untuk penjual dan pembeli, bukan untuk komoditi yang diperjualbelikan. *Nabi saw.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah melarang jual beli dengan kerikil (*lemparan*) dan jual beli *gharar*. (HR Muslim, at-Tirmidzi, an-Nasa'i).

Larangan dalam hadis di atas merupakan pengharaman terhadap aktivitas jual-beli tertentu yang dilakukan oleh manusia, bukan larangan terhadap komoditi yang diperjualbelikan manusia.

2.6.2 Perdagangan bursa komoditi menurut islam.

Krisis ekonomi yang terjadi berpengaruh terhadap ketidakpastian arah perekonomian dan tingkat inflasi yang tinggi membuat investor beralih ke investasi emas karena lebih aman. Emas dipercaya sebagian investor dapat mengalami kenaikan dari periode ke periode, namun pada prakteknya emas naik turunnya emas mendatangkan keuntungan yang cukup besar, sehingga emas dalam bursa komoditas banyak diminati (Rusyidaian:2009).

Perdagangan dalam bursa komoditas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perdagangan fisik yang bersifat efektif : transaksi perdagangan segera diikuti dengan penyerahan barang secara tunai baik oleh penjual maupun pembeli.
2. Perdagangan *future and forward* : perdagangan atau transaksi yang telah dilakukan namun tidak segera diikuti penyerahan barangnya.

Future trading atau *future commodity* mirip dengan akad *Ba'i Salam* yaitu jual beli dengan harga yang telah disepakati secara tunai, sedangkan penyerahan barangnya ditangguhkan pada waktu yang dijanjikan penjual dan telah disetujui

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pembeli, dalam salam harga sudah final dan tidak bisa ditambah ataupun dikurang. *Future trading* memotivasi investor untuk membeli barang, tetapi banyak dari mereka bukan membeli barang namun melihat fluktuasi harga, saat harga tinggi mereka melepas surat tanda kepemilikan barang namun ketika harga rendah mereka mempertahankannya. Unsur penambahan/kenaikan harga atau penurunan harga setelah pelunasan disebut *capital gain*, tetapi unsur seperti ini di dalam islam mengandung karakter *gambling (mayshir)*, baik perusahaan yang untung atau rugi hukum *maysir/qimar* adalah haram.

Hal yang tidak bisa diterima dalam syariat adalah pembeli menjual kembali barang yang belum diterima kepada pembeli kedua atau orang lain. Memberikan jasa konsultasi untuk *future trading* mengandung unsur praktek haram, karena mendukung kemaksiatan atau manifestasi *ta'awun alal itsmi*, penghasilan yang diterima pun haram.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) setelah menimbang bahwa di kalangan masyarakat muncul pertanyaan mengenai kesesuaian syari'ah atas Mekanisme Perdagangan Efek bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek di Pasar Modal. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas, DSN-MUI memutuskan

Pertama : Ketentuan Umum

Dalam fatwa ini yang dimaksud dengan :

1. Perdagangan Efek bersifat Ekuitas. Selanjutnya disingkat perdagangan efek di Pasar Reguler Bursa Efek adalah kontrak jual beli efek yang dibuat oleh Anggota Bursa Efek sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Bursa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efek. Perdagangan ini termasuk perdagangan online yang dilakukan dalam satu majelis dengan mekanisme dan peraturan yang menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Adapun ayat Al-quran yang menjelaskannya yaitu surat Al-Anbiya ayat 107 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (107)

Artinya :

Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam (QS Al-Anbiya ayat 107).

2. Efek bersifat Ekuitas adalah saham atau efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan publik
3. Efek bersifat Ekuitas Sesuai Prinsip Syariah adalah Efek bersifat Ekuitas yang termasuk dalam Daftar Efek Syari'ah (DES) yang diterbitkan oleh Bapepam LK, yang dalam penyusunannya melibatkan DSN-MUI
4. Pasar Reguler adalah pasar di mana Perdagangan Efek di Bursa Efek dilaksanakan berdasarkan proses tawar menawar yang berkesinambungan (bai' al-Musawwamah) oleh Anggota Bursa Efek dan penyelesaian administrasinya dilakukan pada hari bursa ketiga setelah terjadinya Perdagangan Efek di Bursa Efek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

2.6.3 Inflasi Berdasarkan Prinsip Syari'ah

Menurut sistem ekonomi islam, dalam kondisi normal inflasi tidak mungkin akan terjadi. Meskipun inflasi disebabkan peperangan, bencana alam, seperti banjir dan gempa bumi, serta manipulasi pasar tidak dapat dielakkan. Namun pada kondisi demikian pemerintah dapat menyusun seperangkat kebijakan untuk menstabilkan harga, di samping memberikan pendidikan untuk berpegang kepada prinsip syaria'ah.

Inflasi dapat disebabkan oleh perbuatan manusia, akibat kesalahan yang dilakukan oleh manusia tersebut seperti melakukankorupsi, memungut pajak secara berlebihan dan melakukan percetakan uang dengan maksud dapat menarik keuntungan secara berlebihan. Seperti yang dijelaskan dalam surat Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
 لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (41)

Artinya:

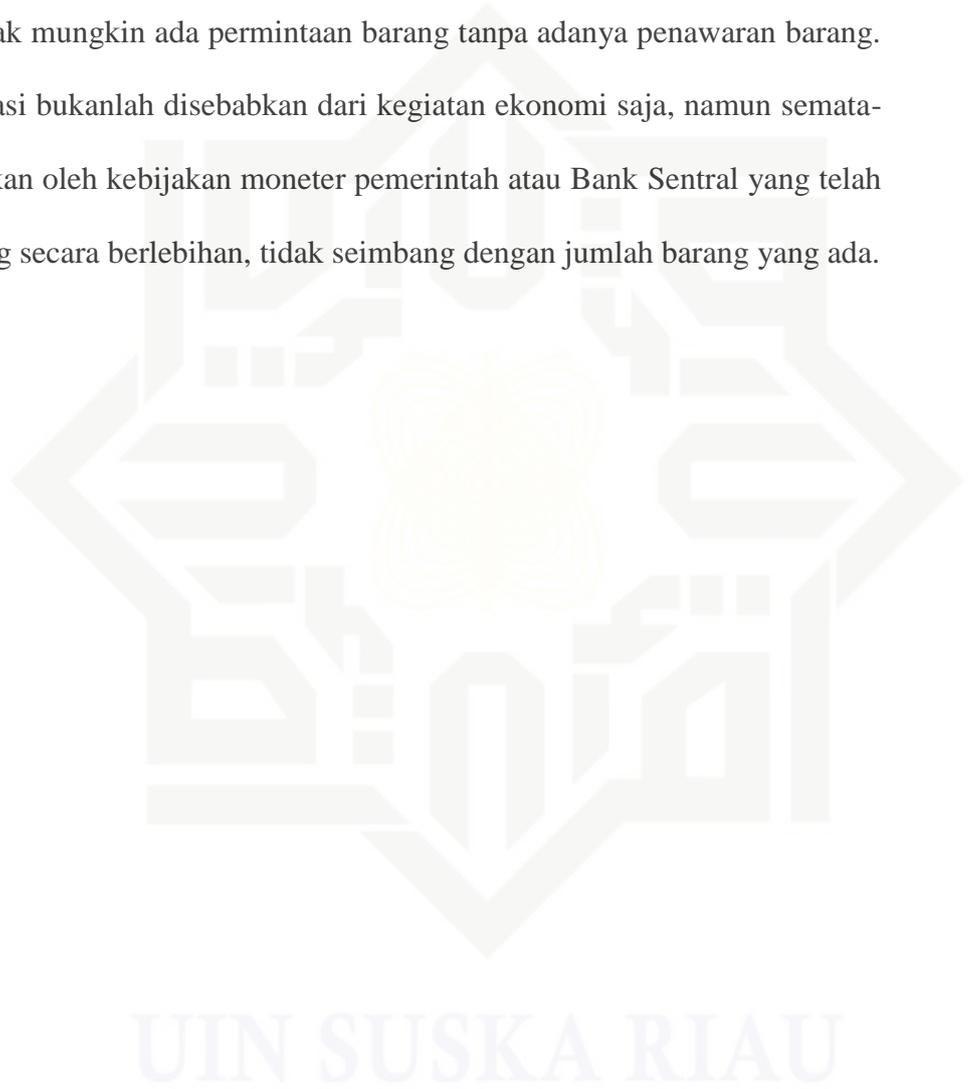
“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (QS. Ar-Rum ayat 41).

Inflasi juga dapat didasari oleh tarikan permintaan (*demand full inflation*) dan desakan biaya (*cost push inflation*) dalam perekonomian selalu terjadi secara seimbang, tidak mungkin ada permintaan barang tanpa adanya penawaran barang. Sehingga inflasi bukanlah disebabkan dari kegiatan ekonomi saja, namun semata-mata disebabkan oleh kebijakan moneter pemerintah atau Bank Sentral yang telah mencetak uang secara berlebihan, tidak seimbang dengan jumlah barang yang ada.





2.7. Penelitian terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Judul	Author/Tahun	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	Pengaruh beberapa indeks saham global dan indikator makroekonomi terhadap IHSG	Dian Oktarina (2015)	Jurnal of Business and Banking Vol.5 N0.5	Independen = indeks saham global dan indikator makroekonomi Dependen = IHSG	Regresi linier berganda	H1= Dow Jones Industrial Average Index, indeks Nikkei 225, Shanghai Composite Index, indeks FTSE 100, harga minyak dunia, harga emas dunia, kurs Rupiah terhadap US Dollar (IDR/USD), suku bunga (BI Rate), dan inflasi, secara bersama-sama berpengaruh terhadap IHSG. H2= Dow Jones Industrial Average Index berpengaruh positif terhadap pergerakan IHSG. H3= Indeks Nikkei 225 berpengaruh positif Terhadap pergerakan IHSG. H3= Shanghai Composite Index berpengaruh negatif terhadap pergerakan IHSG. H5= Indeks FTSE 100 berpengaruh negatif terhadap pergerakan IHSG. H6= Harga minyak dunia berpengaruh negatif terhadap pergerakan IHSG. H7= Harga emas dunia berpengaruh positif terhadap pergerakan IHSG. H8= nilai tukar IDR/USD berpengaruh negatif terhadap pergerakan IHSG. H9= Suku Bunga (BI Rate) berpengaruh negatif terhadap pergerakan IHSG.

NO	Judul	Author/Tahun	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
2	Pengaruh Emas Dunia dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap IHSG (Studi kasus pada BEI)	Ni Made Ari (2015)	Jurnal Ekonomi	Independen = Harga Emas Dunia, Nilai tukar IDR/USD. Dependen= IHSG	Regresi linier berganda	Secara simultan harga emas dunia dan nilai tukar rupiah dolar berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Harga emas dunia dan nilai tukar rupiah dolar memberikan pengaruh sebesar 70,3% terhadap IHSG, sedangkan 29,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian untuk mengukur pengaruh terhadap IHSG. Secara parsial harga emas dunia dan nilai tukar rupiah dolar berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
3	Pengaruh variabel makro ekonomi, harga emas dan harga minyak dunia terhadap IHSG, studi pada BEI periode 2009-2013.	Gumilang (2014)	Jurnal Administrasi Bisnis Vol.14 No.2	Independen : suku bunga, jumlah uang beredar,PDB, nilai kurs, inflasi, tingkat pengangguran, emas dan minyak. Dependen : IHSG	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan penelitian tersebut di dapat kesimpulan bahwa variabel tingkat bunga BI, nilai kurs dollar AS, harga emas dan haega minyak berpengaruh secara simultan terhadap IHSG, sedangkan pengujian parsial menunjukkan tingkat bunga berpengaruh signufikan dan negatif terhadap IHSG, nilai kurs dollar AS berpengaruh signifikan dan negatif terhadap IHSG, harga emas dunia berpengaruh signifikan dan positif terhadap IHSG, harga minyak dunia berpengaruh signifikan dan negatif terhadap IHSG

NO	Judul	Author/Tahun	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
4	Pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar dollar Amerika/Rupiah terhadap IHSG pada periode 2008-2013	Sylvia Handiani (2014)	E-Journal Graduate Unpar. Vol.1 No.1	Independen = Harga emas dunia, harga minyak dunia, nilai tukar dollar Amerika/Rupiah Dependen = IHSG.	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini adalah Harga Emas Dunia berpengaruh secara positif sebesar 2,724 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada periode 2008-2013, Harga Minyak Dunia berpengaruh secara positif sebesar 16,176 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada periode 2008-2013, Nilai Tukar USD/IDR berpengaruh secara positif sebesar 0,168 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada periode 2008-2013 dan Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar USD/IDR berpengaruh secara bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada periode 2008 - 2013.
5	Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI dan Nilai Kurs Dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia	Divianto/2013	Jurnal Ekonomi Informasi Akuntansi	Independen = Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar AS Dependen = IHSG	Regresi Linier Berganda	Secara simultan seluruh variable Independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Secara parsial, tingkat inflasi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap IHSG tingkat suku bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG



NO	Judul	Author/Tahun	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
6	Analisis pengaruh tingkat suku bunga SBI, Harga Minyak dunia, Harga Emas dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG	Agung Witjacksono (2010)	Tesis	Independen = Tukar, Suku Bunga SBI, Harga Minyak, Harga Emas, Kurs rupiah, Nikei 225, DJIA Dependen = Indeks Harga Saham (IHSG)	Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Suku Bunga SBI, dan Kurs Rupiah berpengaruh negatif terhadap IHSG. Sementara variabel Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones berpengaruh positif terhadap IHSG
7	Pengaruhh Inflasi, Suku Bunga SBI, Perubahan Kurs dan <i>Standard & Poor's 500</i> terhadap IHSG	Tri Moch Arifin (2014)	Jurnal Ekonomi	Independen = inflasi, suku bunga SBI, perubahan kurs dan <i>standard & poor's 500</i> . Dependen = IHSG	Regresi Panel Data	Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada BEI, suku Bunga SBI tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada BEI, Perubahan Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada BEI, <i>Standard & Poor's 500</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada BEI.

NO	Judul	Author/Tahun	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
8	Analisis pengaruh indeks harga konsumen, jumlah uang beredar, dan indeks S&P 500 terhadap IHSG	Heriyanto (2014)	Jurnal Nominal Vol.3 No.2	Independen = indeks harga konsumen, jumlah uang beredar dan indeks S&P 500. Dependen = IHSG	Regresi linier berganda	Pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda dengan pendekatan OLS, memperoleh hasil sebagai berikut: Hanya variabel kurs rupiah terhadap dollar (negatif) dan Indeks S&P500 (positif) yang berpengaruh signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan.
9	Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	Moh Maulidi (2015)	Jurnal Ekonomi	Independen = Tingkat Inflasi, suku bunga SBI, harga Minyak dunia, Emas dunia, dan suku bunga <i>the fed</i> Dependen= IHSG	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian di dapatkan bahwa indikator makro ekonomi yang dicerminkan oleh tingkat inflasi, suku bunga SBI dan kurs rupiah terhadap dolar serta faktor global yaitu harga minyak dunia, harga emas dunia dan suku bunga <i>The Fed</i> pada periode 2005-2014, hanya kurs rupiah terhadap dolar dan harga minyak dunia berpengaruh terhadap IHSG. Kurs rupiah terhadap dolar berpengaruh negatif terhadap IHSG. Sedangkan harga minyak dunia berpengaruh positif terhadap IHSG selama periode pengamatan 2005-2014.
10	Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Inflasi dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG di BEI	Ni Made Anita Dewi dan Sudarsana Ica Rika Candraningrat/2014	Jurnal Ekonomi dan Bisnis	Independen = Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Inflasi, Indeks <i>Dow Jones</i> Dependen = IHSG	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian didapat bahwa secara simultan seluruh variable Independen ber pengaruh terhadap variabel dependen Secaraparsial, suku bunga SBI, nilai tukar dan inflas berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG, kemudian indeks <i>Dow Jones</i> berpengaruh positif Signifikan terhadap IHSG

NO	Judul	Author/Tahun	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
11	Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, indeks DJIA dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan	Michael Untono (2015)	Jurnal parsimonia Vol.2 No.2	Independen = pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, indeks DJIA dan harga minyak dunia Dependen= IHSG	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian di dapatkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan, sedangkan inflasi dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham gabungan. Secara simultan semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.
12	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks harga saham gabungan di BEI (2009-2013)	Cynthia Debby (2014)	Jurnal Ekonomi dan Bisnis	Independen = Inflasi, SBI, Nilai Tukar, Inflasi, kurs tengah, JUB Dependen =IHSG	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian didapat bahwa secara simultan seluruh variable Independen berpengaruh terhadap variabel dependen Secara parsial, suku bunga SBI, nilai tukar kurs tengah dan JUB berpengaruh terhadap IHSG, kemudian inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan.





2.7.1 Perbedaan penelitian:

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

yaitu:

- a. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggabungkan inflasi, harga minyak dunia, harga emas dunia serta Indeks *Standard and Poor's* 500 sebagai variabel independen, dimana penelitian sebelumnya tidak ada melakukan penggabungan dengan menggunakan Indeks *Standard and Poor's* 500.
- b. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya pada periode yang digunakan yaitu periode 2008-2016.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

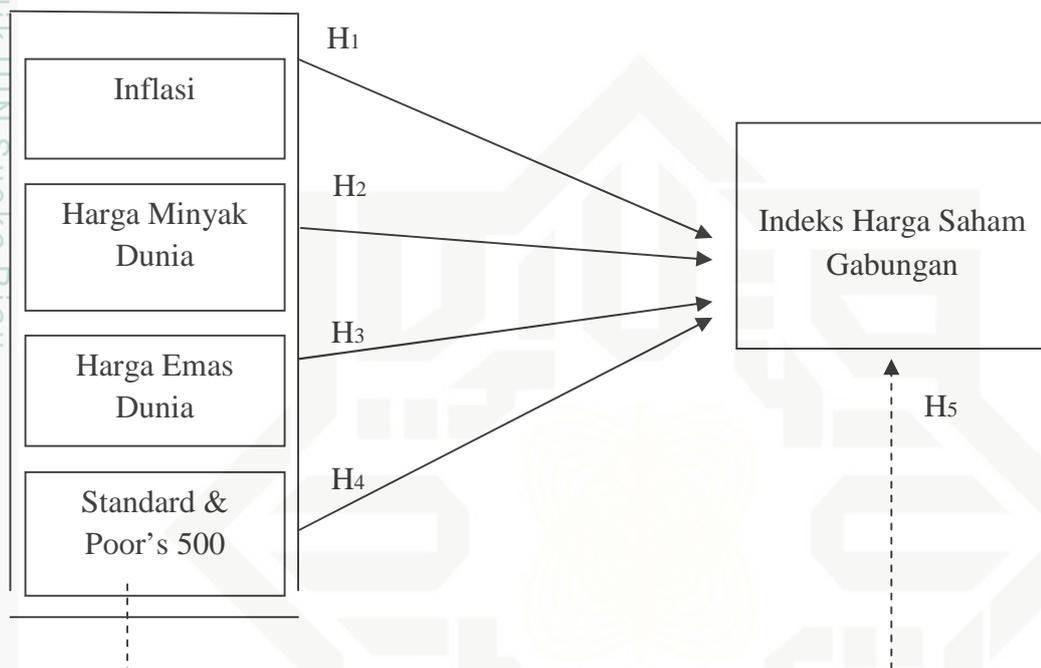
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah penting.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan = \longrightarrow : Parsial \dashrightarrow : Simultan

Sumber: Sulyanto: 2011

2.9 Perumusan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Inflasi adalah kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan. Tingkat inflasi dapat berpengaruh positif maupun negatif tergantung pada derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang berlebihan dapat merugikan perekonomian secara keseluruhan, yaitu dapat membuat banyak perusahaan mengalami kebangkrutan, sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Sa'ari Kasim Riau



yang tinggi akan menjatuhkan harga saham dipasar sementara inflasi yang sangat rendah akan berakibat pertumbuhan perekonomian menjadi lamban dan harga saham juga ikut bergerak melamban dan hal ini akan berdampak kepada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). (Samsul:2006:201).

Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah indeks harga saham, dengan demikian dapat berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Arifin:2014). Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktarina (2015), Divianto (2013) dan Dewi(2014)

H1 : Diduga Inflasi berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham gabungan

2.9.2 Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Minyak mentah merupakan salah satu indikator yang selalu terlibat dalam proses sistem ekonomi dunia. Kenaikan harga minyak dunia akan memicu naiknya harga kebutuhan barang lain. Naiknya harga barang-barang produksi akan menyebabkan perusahaan mengalami peningkatan beban produksi, yang berdampak pada kinerja dan laba perusahaan, sehingga saat kinerja dan laba menunjukkan hasil yang tidak menguntungkan maka investor akan menjual sahamnya hal ini tentu akan berpengaruh terhadap harga saham dan indeks harga saham gabungan (Oktarina:2015).

Pertumbuhan indeks yang tinggi di sektor pertambangan menunjukkan minat investor yang besar terhadap saham- saham sektor pertambangan yang dipandang sebagai pilihan investasi yang menguntungkan.. Selain itu investor di pasar modal menganggap bahwa dengan naiknya permintaan minyak secara global merupakan pertanda membaiknya pemulihan ekonomi global. Sebaliknya, turunnya permintaan minyak secara global mencerminkan melemahnya



pemulihan ekonomi global. Dengan demikian jika harga minyak dunia meningkat, ekspektasi terhadap membaiknya kinerja perusahaan-perusahaan juga akan meningkat dan otomatis akan meningkatkan Indeks Harga Saham Gabungan (Handiani:2014) .

(Samsul:2006) mendefinisikan Leading indicator sebagai indikator awal menunjukkan arah siklus ekonomi menuju ke recovery cycle atau kearah recession cycle, sehingga dengan melihat kenaikan harga minyak dunia akan dipandang investor sebagai siklus pemulihan ekonomi (recovery cycle).

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian pengaruh minyak dunia terhadap IHSG, di antaranya adalah penelitian dari Gumilang (2014) dan Witjacksono (2010) menunjukkan hasil bahwa harga minyak dunia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.

H2 : Diduga Harga Minyak Dunia berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

2.9.3 Pengaruh Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Emas merupakan salah satu bentuk investasi yang cenderung bebas risiko Emas menjadi salah satu bentuk investasi yang banyak dipilih karena nilainya cenderung stabil dan naik. Emas bisa menjadi alat yang digunakan untuk menangkal inflasi yang kerap terjadi setiap tahunnya. Peningkatan harga emas dari tahun Harga emas yang menjadi acuan dalam perdagangan emas dunia dibentuk di pasar bursa logam di London yaitu LME (*London Metal Exchange*), LME sendiri merupakan pusat dunia untuk perdagangan logam industri (Sunariyah 2006:4 dalam Ari:2015)..

Kenaikan harga emas dalam jangka panjang serta sifatnya yang dapat memberikan perlindungan terhadap inflasi yang membuat mengapa emas disukai

investor (Martalena 2011 dalam Ari:2015). Peningkatan harga emas dari tahun ke tahun dan kecilnya tingkat resiko diperkirakan dapat mempengaruhi pergerakan indeks harga saham gabungan, Indeks harga saham gabungan akan terdorong dengan naiknya harga emas dunia, karena investor menilai bahwa naiknya harga emas dunia akan menaikkan harga saham di sektor pertambangan, peningkatan harga saham di sektor pertambangan menunjukkan peningkatan laba, hal ini akan memicu ketertarikan investor untuk berinvestasi. Saat permintaan saham mengalami peningkatan secara otomatis Indeks Harga Saham Gabungan akan meningkat, dengan demikian emas dapat memberikan hasil timbal balik yang baik dengan kenaikan harganya.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktarina (2015), Ari (2015), Gumilang (2014) dan Handiani (2014) yang menunjukkan bahwa harga emas dunia berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG.

H3 : Diduga Harga Emas Dunia berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2.9.4 Pengaruh Standard and Poor's terhadap IHSG

Indeks *Standard & Poor's* adalah suatu indeks yang dibuat oleh lembaga pemeringkat *Standard & Poor's* dengan melakukan pengukuran perubahan kondisi pasar saham secara menyeluruh yang dilandaskan pada kinerja rata-rata dari 500 saham biasa yang tersebar luas yang secara umum dikenal dengan *Standard & Poor's 500* (Ismanthono:2006:111). Indeks ini merupakan indeks paling terkenal yang dimiliki dan dirawat oleh *Standard & Poor's* yaitu sebuah divisi dari *McGraw-Hill*. Keterkaitan antara bursa saham Indonesia dengan bursa saham luar negeri dilihat ketika terjadi krisis keuangan global pada tahun 2008. Bursa *New York* semakin jatuh setelah *Standard & Poor's* menurunkan peringkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Site Islamic University of Sittou: Syaif Kasm Riau



utang Amerika dari AAA menjadi AA+, memberi dampak juga pada bursa-bursa dunia termasuk Bursa Efek Indonesia juga terkena dampak dari penurunan tersebut.

Standard & Poor's 500 merupakan salah satu rata-rata indeks saham terbesar di dunia, pergerakan *Standard & Poor's 500* dapat memengaruhi hampir seluruh indeks saham di dunia termasuk Indeks Harga Saham Gabungan. Kenaikan *Standard & Poor's 500* mengakibatkan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan oleh adanya sentimen positif dari para investor terhadap kondisi ekonomi dunia.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2014), menunjukkan bahwa *Standard & Poor's 500* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada BEI, dan juga di dukung oleh penelitian Heriyanto (2014).

H4 : Diduga Standard and Poor's 500 berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2.9.5 Pengaruh inflasi, harga minyak dunia, harga emas dunia dan *standard & poor's 500* terhadap IHSG.

Faktor makro merupakan faktor yang berada dari luar perusahaan , tetapi secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham dan kinerja perusahaan itu sendiri, faktor tersebut diantaranya: tingkat bunga domestik, inflasi, kondisi perekonomian internasional, kurs valuta asing (Samsul:2006:200)

Menurut Blanchard faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan indeks saham suatu negara, diantaranya adalah indeks harga saham negara sekitarnya, tingkat harga komoditas dunia terutama energi, nilai tukar mata uang, inflasi dll (Blanchard:2006:dalam Witjacksono:2010).

Saham yang masuk dalam list BEI (Bursa Efek Indonesia) ditempatkan pada sektor yang sesuai dengan bidang yang dikerjakan oleh perusahaan tersebut. Salah satu sektor yang terdaftar di BEI adalah sektor pertambangan dimana sektor tersebut berhubungan dengan barang tambang atau komoditas. Kinerja perusahaan tersebut sangat dipengaruhi oleh jumlah produksi harga komoditas yang di jual dipasar, sehingga semakin tinggi harga komoditas yang dijual maka semakin tinggi *earning* yang didapatkan. Hal ini akan mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan tersebut, pada saat harga saham mengalami kenaikan juga menyebabkan kenaikan pada indeks *Dow Jones* serta indeks *standard and poor's 500*. jika pergerakan terjadi secara serentak maka akan berpengaruh terhadap Indeks Harga saham gabungan (Oktarina:2015).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidi (2015) bahwa indikator makro dan faktor global berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

H5 : Diduga Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia dan Standard and Poor's 500 berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

